

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

CV. Yucinta Usaha Lestari Merupakan sebuah perusahaan distributor yang bergerak dibidang distribusi perabotan rumah tangga, perusahaan ini terletak di Kabupaten Cianjur tepatnya di Jl. Perintis Kemerdekaan No.42 Jebrod, Pasir Hayam, Cianjur, Jawa Barat. CV. Yucinta Usaha Lestari merupakan distributor yang mendistribusikan produk perabotan rumah tangga dari 125 supplier yang terdiri dari pabrik, distributor, dan home industri dengan jenis item barang lebih dari 10000 item dan dibagi berdasarkan fungsi dan kegunaannya, mulai dari alat kebersihan, peralatan dapur, alat elektronik, dan furniture. Strategi pengadaan barang yang dijalankan saat ini yaitu *Make To Demand* (MTD) yaitu gabungan dari strategi *Make To Order* (MTO) dan *Make To Stock* (MTS) dimana pengadaan barang berdasarkan pesanan langsung dari konsumen dan penyetoran barang berdasarkan data penjualan bulan/tahun sebelumnya.

Berdasarkan hasil analisa sistem dan wawancara dengan kepala purchasing bapak Herdiansyah yang bertanggung jawab atas pengadaan barang dan kepala gudang pada CV Yucinta usaha lestari, kegiatan distribusi berlangsung setiap hari dan memiliki beberapa tahapan sebelum pengadaan dilakukan, yaitu dilakukan analisa penjualan per produk, setelah diperoleh data analisa penjualan, dilakukan pengecekan stok terhadap produk yang sudah terjual jika kondisi stok sudah hampir habis / kosong dibuat *Pre Order* untuk produk tersebut, dan selain berdasarkan analisa penjualan permintaan langsung konsumen juga bisa menjadi acuan untuk pembuatan *Pre Order*.

Diakibatkan oleh aktivitas distribusi yang berlangsung sangat cepat dan kadang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan menyebabkan kurang terkontrolnya pengecekan stok barang dan permintaan konsumen yang menyebabkan terjadinya kesalahan penentuan jumlah barang yang akan di order ke supplier. Selain itu terjadinya kekurangan barang mengakibatkan pengiriman barang kepada konsumen tidak tepat waktu atau batalnya pemesanan dari konsumen. Penumpukan barang yang banyak karena kesalahan jumlah pengadaan menyebabkan menumpuknya barang tidak terjual di gudang.

Permasalahan ini terlihat saat dilakukan analisis pada data beberapa barang yang mengalami *out of stock* dan *overstock* pada periode 1 juni – 30 september 2021. Sebagai contoh barang TOPLES LEMON 7 LT ORI WARNA DC mengalami *over stock* dimana jumlah

pembelian yang mencapai 5,472 pcs hanya terjual 3,345 pcs mengakibatkan penumpukan stok di gudang sebanyak 2,163 pcs.

Selain banyaknya jenis produk yang didistribusikan, perusahaan juga memiliki banyak supplier atau pemasok barang. Berdasarkan kebijakan perusahaan dalam pemilihan supplier, perusahaan diperbolehkan mengambil barang dari supplier manapun asalkan harga lebih murah dan ketersediaan stok barang supplier. Hal ini dikarenakan perusahaan seringkali mengurangi jumlah pengiriman permintaan dari konsumen karena stok barang yang tidak mencukupi. Perusahaan mengalami kesulitan dalam pemilihan supplier yang tepat, karena proses saat ini perusahaan memilih supplier berdasarkan harga dan ketersediaan stok barang supplier. Tidak mempertimbangkan kemampuan supplier memenuhi jumlah permintaan, jatuh tempo pembayaran dan ketepatan dalam pengiriman. Sehingga saat ini sering terjadi pengurangan jumlah pengiriman dari jumlah permintaan yang diinginkan konsumen karena stok tidak mencukupi dan terjadi keterlambatan pengiriman ke konsumen. Hal ini dapat mengakibatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan berkurang karena perusahaan tidak dapat memenuhi jumlah permintaan konsumen dan keterlambatan pengiriman ke konsumen.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka di CV. Yucinta Usaha Lestari memerlukan suatu sistem informasi manajemen pengadaan barang yang nantinya diharapkan dapat membantu kegiatan distribusi perusahaan. Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diuraikan yaitu, diperlukan sistem manajemen pengadaan barang yang dapat mengelola persediaan barang di perusahaan dan memenuhi permintaan konsumen dengan barang yang berkualitas dan harga yang murah. Sistem yang dapat mengelola jumlah barang masuk dan keluar, jenis barang, harga barang dan supplier yang tepat. Sistem juga dapat memberikan kemudahan dalam penyajian informasi-informasi yang diperlukan oleh perusahaan. Berdasarkan hal tersebut diperlukan suatu sistem penerapan Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Barang Pada CV. Yucinta Usaha Lestari.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, bisa diuraikan permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya pengecekan stok barang dan permintaan konsumen yang menyebabkan terjadinya kesalahan penentuan jumlah barang yang akan di *order* ke supplier, penumpukan barang yang banyak karena kesalahan jumlah pengadaan menyebabkan menumpuknya barang yang tidak terjual di gudang.
2. Perusahaan tidak mempertimbangkan kemampuan supplier memenuhi jumlah permintaan dan ketepatan dalam pengiriman (*lead time*). mengakibatkan sering terjadi

pengurangan jumlah pengiriman dari jumlah permintaan yang diinginkan konsumen karena stok tidak mencukupi dan terjadi keterlambatan pengiriman ke konsumen.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi, penelitian bermaksud untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Barang di CV. Yucinta Usaha Lestari.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk :

1. Membantu manajer *purchasing* perusahaan dalam penentuan jumlah pengadaan barang.
2. Membantu manajer *purchasing* dalam menentukan pemilihan supplier yang tepat.

1.4 Batasan Masalah

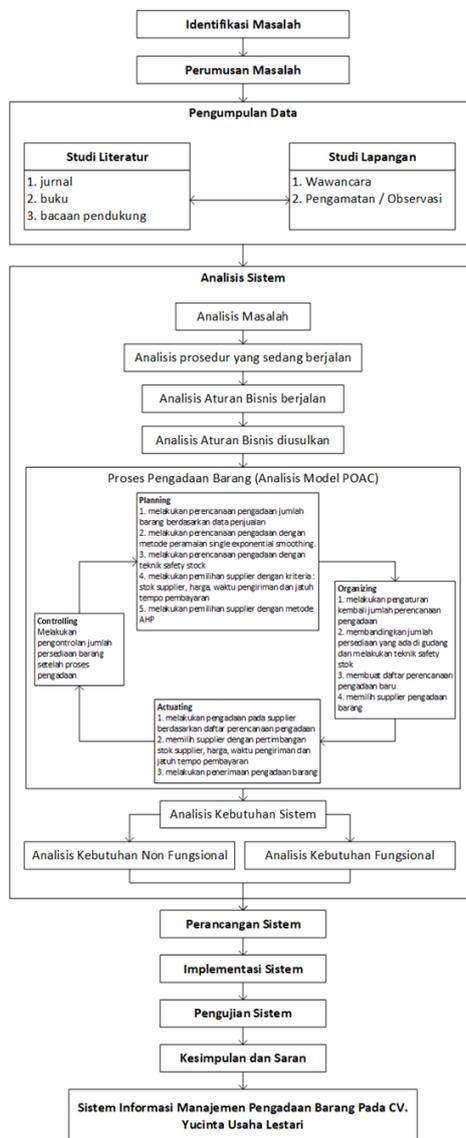
Berikut adalah batasan masalah yang bertujuan untuk memperkecil cakupan penelitian sehingga ruang lingkup masalahnya jelas dan terarah, batasan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut :

1. Data yang digunakan adalah data riwayat pengorderan barang ke supplier, data pembelian, data penjualan, data stok, data supplier, daftar harga, dan data seluruh produk 3 bulan terakhir.
2. Proses yang dimiliki sistem meliputi proses analisa penjualan, analisa data stok, penentuan jumlah pengadaan barang, pemilihan supplier, pengorderan barang ke supplier dan penerimaan barang yang dipesan.
3. Keluaran dari sistem berupa informasi penentuan jumlah pengadaan barang dan informasi pemilihan supplier.
4. Model sistem informasi manajemen yang digunakan adalah Model POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*), yaitu suatu proses pemecahan masalah dengan peningkatan proses (*Process Improvement*) yang berkesinambungan atau secara terus menerus untuk manajemen perbaikan.
5. Metode peramalan atau penentuan jumlah pengadaan barang yang akan digunakan adalah Metode *Single Exponential Smoothing*.
6. Metode untuk pemilihan supplier adalah Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) pengambilan keputusan mengandalkan kriteria-kriteria yaitu jatuh tempo pembayaran, harga barang, ketersediaan stok supplier dan kecepatan pengiriman barang.
7. Pemodelan data yang digunakan ialah pemodelan data logic / RBDM (*Record Based Data Model*). Model ini mendefinisikan struktur elemen sebuah data dan mengatur relasinya. Diagram yang digunakan ialah skema relasi.
8. Sistem yang dibangun berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP.

9. Perancangan yang digunakan untuk merancang sistem ini menggunakan UML (*Unified Modelling Language*), yang merupakan metode pemodelan berorientasi objek. Diagram UML yang digunakan untuk perancangan ini adalah *use case diagram*, *sequence diagram* dan *activity diagram*.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk penulisan tugas akhir ini adalah metodologi kualitatif yang digunakan dalam penelitian karena dengan secara menganalisis setiap masalah kasus per kasus, berikut alur penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.



Gambar 1. 1 Metodologi Penelitian

Keterangan dari masing-masing tahapan alur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Tahap ini merupakan tahapan permulaan dari penelitian, yaitu melakukan identifikasi atau mengenali masalah-masalah yang ada pada CV. Yucinta Usaha Lestari. Pada tahap ini

dilakukan pencarian masukan terhadap masalah yang dihadapi, dimana, penanganan terhadap jumlah pengadaan barang, dan pemilihan supplier.

2. Pengumpulan Data

Tahap ini dilakukan untuk melakukan observasi pada tempat penelitian yaitu CV. Yucinta Usaha Lestari dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Berikut merupakan tahap pengumpulan data yang dilakukan :

a. Studi Literatur

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari sumber kepustakaan diantaranya hasil penelitian atau jurnal, *paper*, buku referensi dan bacaan-bacaan pendukung yang berkaitan dengan penelitian.

b. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan cara mengunjungi langsung ke tempat dimana sistem akan dibangun yaitu CV. Yucinta Usaha Lestari, dan teknik studi lapangan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pengumpulan informasi berupa data dan proses dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan Kepala *Purchasing* bapak Herdiansyah yang menaungi bagian pengadaan barang di CV. Yucinta Usaha Lestari.

2. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan adalah pengumpulan informasi berupa data dan proses dengan cara mengamati langsung ke CV. Yucinta Usaha Lestari.

3. Analisis dan Perancangan Sistem

Analisis merupakan suatu kegiatan untuk memodelkan suatu masalah yang ada beserta solusi pemecahan masalahnya. Berikut merupakan analisis yang dilakukan:

a. Analisis Sistem

Sistem yang sedang berjalan, menjelaskan bagaimana sistem pengadaan barang yang sekarang ini berjalan di CV. Yucinta Usaha Lestari. Bagian ini terdiri dari:

1. Analisis Masalah

Analisis masalah merupakan uraian permasalahan dari hasil penelitian yang disesuaikan dengan hasil dari perumusan tujuan.

2. Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Analisis Prosedur yang sedang berjalan digambarkan menggunakan *Business Process Model and Notation* (BPMN) yang menyediakan pemodelan hubungan antar aktivitas pada sistem yang sedang berjalan.

3. Analisis Aturan Bisnis

Analisis aturan bisnis yang sedang berjalan merupakan identifikasi terhadap aturan-aturan bisnis seperti kondisi maupun syarat yang berlaku antara perusahaan, konsumen dan supplier.

4. Analisis aturan bisnis yang diusulkan

Analisis aturan bisnis yang diusulkan merupakan perbaikan / penyempurnaan dari aturan bisnis yang berjalan sesuai dengan permasalahan yang ada.

5. Analisis POAC (*Planning Organizing Actuating Controlling*)

Analisis POAC (*Planning Organizing Actuating Controlling*) merupakan metode yang digunakan dalam sistem informasi manajemen yang akan dibangun, berikut penjelasannya :

- a. *Planning* (merencanakan), adalah tahap untuk menetapkan target atau sasaran yang ingin dicapai dalam peningkatan proses ataupun permasalahan yang ingin dipecahkan, kemudian menentukan metode yang akan digunakan untuk mencapai target atau sasaran yang telah ditetapkan tersebut.
- b. *Organizing* (pengorganisasian), adalah proses kegiatan dalam menyusun struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan, sumber-sumber dan lingkungannya.
- c. *Actuating* (pelaksanaan), adalah suatu tindakan yang mengusahakan agar semua perencanaan dan tujuan perusahaan bisa terwujud dengan baik dan seperti yang diharapkan.
- d. *Controlling* (pengawasan), adalah proses pengamatan, penentuan standar yang akan diwujudkan, menilai kinerja pelaksanaan, dan jika diperlukan mengambil tindakan korektif, sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan semaksimal mungkin dalam mencapai tujuan perusahaan

6. Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Analisis kebutuhan non-fungsional merupakan analisis yang dibutuhkan untuk menentukan kebutuhan spesifikasi sistem. Analisis yang diperlukan pada tahap ini adalah:

- a. Analisis kebutuhan pengguna, analisis yang berisi spesifikasi minimum pengguna untuk dapat menggunakan sistem

- b. Analisis perangkat keras, analisis yang berisi spesifikasi minimum perangkat keras untuk dapat menjalankan sistem
- c. Analisis perangkat lunak, analisis yang berisi spesifikasi minimum perangkat lunak yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem dengan baik

7. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional merupakan analisis untuk menggambarkan hubungan antar fungsional sistem yang akan dibangun. Analisis kebutuhan fungsional ini dibuat dengan *use case diagram*, *skenario diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram* dan perancangan basis data.

b. Perancangan Sistem

Perancangan Sistem merupakan penggambaran, perencanaan dan pembuatan atau sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam suatu kesatuan yang utuh. Terdapat beberapa tahapan dalam perancangan sistem diantaranya sebagai berikut :

1. Perancangan Struktur Menu
2. Perancangan Antarmuka (*User Interface*), gambaran tampilan sistem dari sisi pengguna
3. Perancangan Pesan, gambaran tata letak dan keterangan tekstual secara rinci
4. Jaringan Semantik, gambaran pengetahuan grafis yang menunjukkan hubungan yang saling berkaitan antar berbagai antarmuka
5. Perancangan *Prosedural*, alur kerja pada perangkat lunak yang digambarkan dalam *flowchart*

4. Implementasi Sistem

Tahapan implementasi atau tahapan pembangunan Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Barang di CV. Yucinta Usaha Lestari diimplementasikan berdasarkan perancangan yang telah dilakukan pada tahapan sebelumnya. Implementasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *MySQL*. Terdapat beberapa tahapan dalam implementasi ini, yaitu: implementasi perangkat lunak. Implementasi perangkat keras, implementasi basis data, dan implementasi antarmuka.

5. Pengujian Sistem

Dalam tahap ini sistem yang telah dibangun akan diuji ada kesalahan atau tidak, apakah sudah sesuai dengan analisis yang ditentukan atau belum.

1. Pengujian Black Box

2. Pengujian Beta

6. Kesimpulan dan Saran

Tahap ini merumuskan kesimpulan yang ditarik dari tujuan penelitian dan saran terhadap sistem yang telah dibangun. Penelitian dianggap berhasil apabila kesimpulan yang dirumuskan telah sesuai dengan tujuan penelitian.

7. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Barang

Hasil dari penelitian ini adalah Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Barang di CV. Yucinta Usaha Lestari.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang dipakai dalam penyusunan laporan penelitian ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai profil CV Yucinta Usaha Lestari, sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugasnya, landasan teori yang digunakan, serta pengenalan citra.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang data-data yang digunakan dalam penelitian yang meliputi analisis masalah, deskripsi sistem yang akan dibangun, pemodelan nya, hingga perancangan sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini membahas implementasi dalam bahasa pemrograman, yaitu implementasi kebutuhan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahapan pengujian sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup dari hasil penyusunan laporan penelitian yang berisi kesimpulan dari pembuatan laporan dan saran pengembangan untuk sistem informasi manajemen produksi produk di CV Yucinta Usaha Lestari.